

ABSTRAK

Vicky Fadillah Rasidi 1178030202 : *Strategi Ega Robot Dalam Melestarikan Kesenian Masyarakat Sunda Di Tengah Pandemi Covid-19* (Penelitian di Sanggar Seni Ega Robot Kampung Cibejog Desa Girimekar Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung)

Penelitian ini berangkat dari permasalahan tentang kesenian Sunda di Sanggar Seni Ega Robot yang di pimpin oleh Ega Robot dalam melestarikan kesenian tetap lestari khususnya di Kampung Cibejog Desa Girimekar. Kesenian adalah bagian dari budaya yang digunakan sebagai sarana untuk mengekspresikan keindahan dari dalam diri manusia. Pandemi Covid-19 yang telah melanda Indonesia kurang lebih dua tahun ini, berdampak pada perkembangan kesenian yang tidak diperbolehkan mengadakan pementasan. Hal ini mengakibatkan kesenian Sunda berhenti tidak ada perkembangan.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi strategi Ega Robot dalam melestarikan kesenian Sunda yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Serta melihat faktor pendorong dan penghambat dalam pelestarian kesenian di tengah pandemi Covid-19 dan dampak keberadaan sanggar seni Ega Robot terhadap kesenian di kampung Cibejog.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori struktural fungsional Talcott Parsons yaitu A-G-I-L (*Adaptation, Goal Attainment, Integration, and Latency*). suatu paham yang memandang bahwa dalam masyarakat terdapat berbagai macam sistem yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang mengacu pada prosesnya tidak menjadi pengukuran numerik atau pengukuran tepat lainnya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi langsung, wawancara, dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini, strategi pelestarian kesenian Sunda oleh Ega Robot di Sanggar Seni Ega Robot yang berada di Kampung Cibejog. Strategi yang digunakan dalam pelestarian kesenian Sunda di tengah pandemi Covid-19 yaitu dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana pelestarian yang paling efektif di masa pandemi ini, serta memodernisasi penyajian tarian dan musik. Faktor pendorong yaitu semangat dari anggota sanggar seni serta seluruh lapisan masyarakat Kampung Cibejog yang selalu mendukung upaya pelestarian kesenian. Faktor penghambat dalam pelestarian kesenian Sunda di tengah pandemi Covid-19 yaitu dilarangnya pementasan seni secara langsung. Dampak keberadaan Sanggar Seni Ega Robot yaitu masyarakat memiliki keahlian dalam kesenian tradisional, masyarakat semakin kompak dan rasa kepemilikan seni tradisi semakin tinggi. Peran masyarakat dalam mendukung upaya pelestarian kesenian sangat penting agar kesenian tetap terjaga dan lestari.

Kata Kunci: Pelestarian, Kesenian Sunda, Pandemi Covid-19